Mikrotik Lanjutan

Pertemuan ke-10 Kuliah Online





Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jln. Mandor Basar No. 54 RT 01/RW 01 Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Depok 16435 | Telp. (021) 77 88 66 91 Koordinat (-6.386680 S, 106.777305 E)

www.petik.or.id







Jalan Mandor Basar Nomor 54, RT. 01/001, Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Kota Depok 16435









Wahyu Januar Alfian



0838-1934-7140



wahyu.pyan88@gmail.com



Wahyu Pyan



wahyu_pyan

Materi Mikrotik Lanjutan



Static Routing Dynamic Routing

Routing



- Routing adalah proses pemilihan jalur pada jaringan untuk mengirimkan paket dari pengirim dan penerima.
- Pada routing digunakan IP address untuk menunjukkan asal paket dan tujuan paket.





- Memungkinkan kita melakukan pemantauan dan pengelolaan jaringan yang lebih baik
- Lebih aman (firewall filtering lebih mudah dan lengkap)
- Trafik broadcast hanya terkonsentrasi di setiap subnet
- Dibutuhkan perangkat wireless yang mampu melakukan full routing, atau menambahkan router di BTS.
- Untuk skala besar, bisa digunakan Dynamic Routing (RIP/OSPF/BGP)

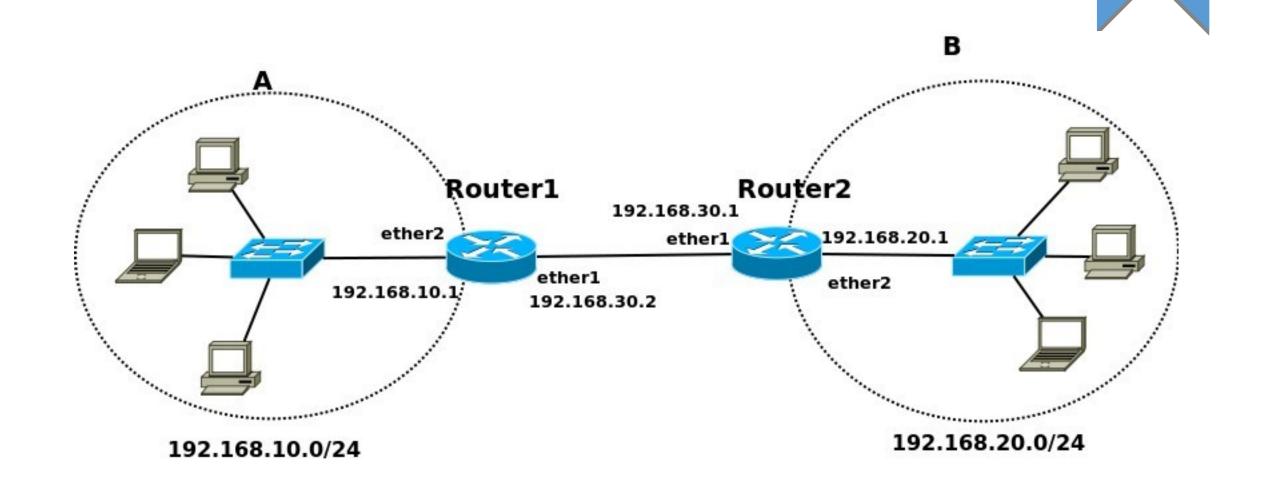




- Static Routing
 - Diatur secara manual oleh administrator
 - Perubahan dilakukan secara manual
 - Baik digunakan pada network skala kecil
- Dynamic Routing
 - Diatur secara dinamis dengan menggunakan protokol routing, yaitu RIP, OSPF dan BGP
 - Perubahan dilakukan secara otomatis oleh router
 - Baik digunakan pada network skala kecil besar

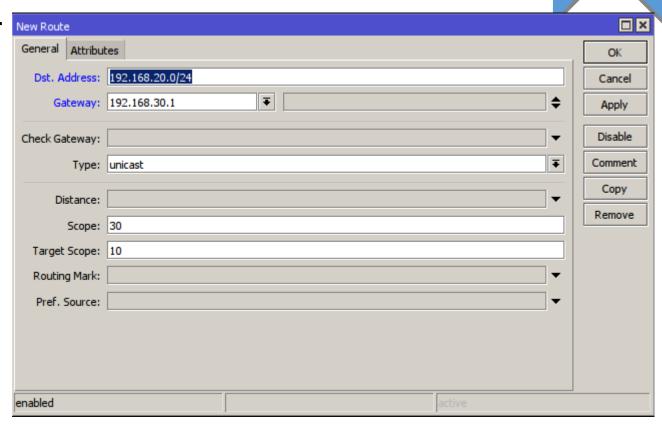
Static Routing





Konfigurasi Static Routing

- Router1:
 - Klik IP → Routes → Klik Tombol +

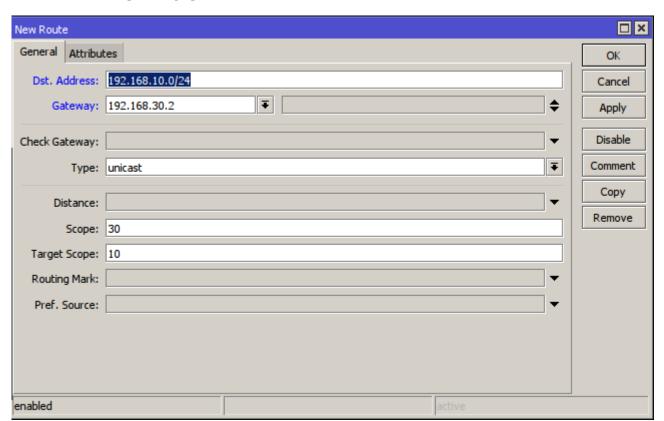


Konfigurasi CLI:

/ip route add dst-address=192.168.20.0/24 gateway=192.168.30.1 type=unicast

Konfigurasi Static Routing

- Router2:
 - Klik IP → Routes → Klik Tombol +



Konfigurasi CLI:

/ip route add dst-address=192.168.10.0/24 gateway=192.168.30.2 type=unicast



Dynamic Routing



- Router yang memiliki dan membuat tabel routing secara otomatis, dengan
- mendengarkan lalu lintas jaringan dan juga dengan saling berhubungan antara router lainnya
- Diatur secara dinamis dengan menggunakan protokol routing, yaitu RIP (Routing Information Protocol), OSPF (Open Shortest Path First) dan
 - **BGP** (Border Gateway Protocol)
- Perubahan dilakukan secara otomatis oleh router

Dynamic Routing RIP



- Routing Information Protocol yang merupakan routing protokol dengan algoritma distance vector, yang menghitung jumlah hop (count hop) sebagai routing metric. Jumlah maksimum dari hop yang diperbolehkan adalah 15 hop.
- RIP merupakan routing protocol yang paling mudah untuk di konfigurasi

Dynamic Routing OSPF



- Open Shortest Path First merupakan sebuah routing protokol yang dapat mendistribusikan informasi routing secara otomatis
- OSPF juga merupakan routing protokol yang menggunakan konsep hirarki routing, dengan kata lain OSPF juga mampu membagi-bagi jaringan menjadi beberapa tingkatan. Tingkatan-tingkatan ini diwujudkan dengan menggunakan sistem pengelompokan yaitu area



Terima Kasih



Jalan Mandor Basar Nomor 54, RT. 01/001, Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Kota Depok 16435





